

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian yang baik akan menjadi menentukan keberhasilan serta kualitas dari suatu penelitian ilmiah (Efferin, Darmadji, Tan, 2008: 48).

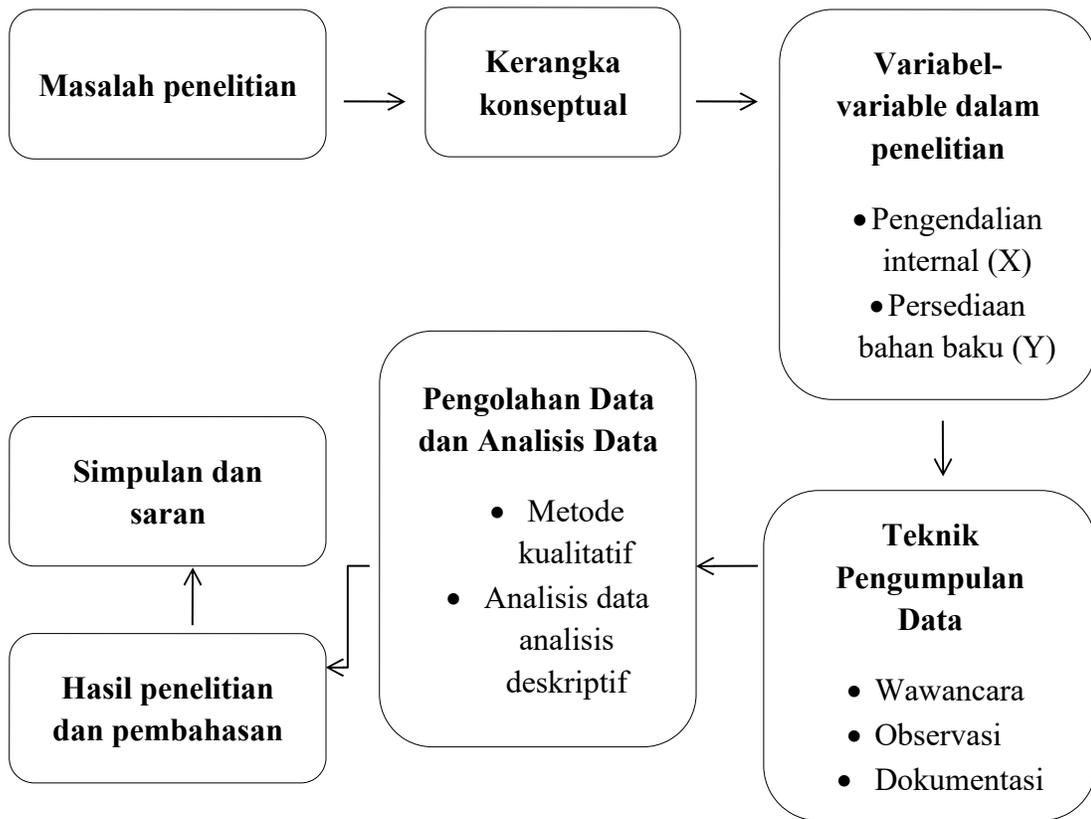
Menurut Martono (2010: 131) desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.

Sanusi (2012 :13) dalam Rubianto (2015) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas, desain penelitian mencakup proses- proses berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan dengan penelitian sebelumnya.
- c. Memformulasikan masalah penelitian termaksud membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan.
- e. Memilih serta memilih definisi terhadap pengukuran variabel- variabel.

- f. Memilih prosedur teknik untuk mengumpulkan data.
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- h. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *prosesing* data.
- i. Menganalisis serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferansi statistik.
- j. Pelapor hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan- kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran- saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Seperti gambar yang berada dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Sumber: Martono (2010:43)

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, 2010:2 variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian- pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini variabel berdasarkan pengendalian intern yang sudah dibahas di tinjauan pustaka di teori dasar bahwa ada 5 komponen yang terdapat di pengendalian intern dikaitkan dengan persediaan bahan baku di PT YMB

Yang mana variabelnya adalah pengendalian intern dengan 5 komponen sebagai X dengan variabel persediaan bahan baku sebagai Y.

1. Lingkungan Pengendalian (X1)

Hery (2011:90) mengemukakan tanpa lingkungan pengendalian yang efektif, keempat komponen lainnya mungkin tidak akan menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Memiliki beberapa faktor diantaranya: Integritas dan Nilai- nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan komisaris falsafah manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, Praktik dan kebijakan sumber daya manusia.

2. Penaksiran Resiko (X2)

Diana & Setiawati (2011:87) semua perusahaan, baik besar maupun kecil, pasti menghadapi resiko internal maupun eksternal dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan. Memiliki beberapa faktor diantaranya: perubahan dalam lingkungan operasi, perubahan sistem informasi, kelebihan dan kekurangan persediaan, keterlambatan barang/ persediaan bahan baku.

3. Aktivitas pengendalian (X3)

Merupakan kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko telah diambil guna mencapai tujuan entitas (Hery, 2011:93). Faktor yang ada berupa pemisahan tugas.

4. Informasi dan Komunikasi (X4)

Mayangsari & Wandanarum (2013:60) mengemukakan komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Manajemen tidak dapat berfungsi tanpa informasi tentang operasi control internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dan untuk mengelola operasinya. Faktor yang dimiliki diantaranya: informasi vendor, proses pembelian persediaan bahan baku.

5. Pemantauan (X5)

Mayangsari & Wandanarum (2013:60) menyatakan pemantauan/ pengawasan merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan manajemen kontrol.

Persediaan bahan baku (Y)

Persediaan adalah sumber daya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses yang lebih lanjut. yang dimaksud dengan proses yang lebih lanjut tersebut adalah berupa kegiatan proses produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga (Nasution & Prasetyawan, 2008:113). Menurut Bustani dan Nurlala (2013:193) Bahan baku adalah bahan dasar yang diolah menjadi produk selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya akan diduga. Dalam penelitian ini populasi adalah berupa data mengenai pengendalian intern persediaan bahan baku pada PT. YMB

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul *representative* (mewakili).

Sample merupakan bagian terkecil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini sample adalah berupa prosedur dan flowchart pengendalian persediaan pada PT. YMB

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2011: 137) dalam Sinaga (2015) data (datum) artinya yang diketahui. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan separngkat ukuran (kuantitatif, berupa angka- angka) atau berupa ungkapan kata- kata (*verbalize*) atau kualitatif. Keberadaannya dapat dilisankan dan ada juga yang tercatat. Jika langsung dari sumbernya disebut primer. Jika telah disusun, dikembangkan dan diolah kemudian tercatat disebut sekunder. Jadi menurut macam atau jenisnya dibedakan antara data primer dan sekunder. Menurut sifat dibedakan dalam data kuantitaif dan kualitatif.

Efferin, dkk (2008: 316) mengemukakan metode pengumpulan data merupakan jembatan yang menghubungkan peneliti dengan fenomena social yang ditelitinya.

Melalui metode yang dipilih, peneliti dapat mengumpulkan berbagai data yang diperlukan guna menjawab *research question* yang ada. Beberapa metode pengumpulan utama untuk penelitian kualitatif adalah:

1. *Interview* dapat diartikan sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Interview dapat dilakukan tidak hanya antara satu pewawancara dengan satu responden namun juga melibatkan kelompok yang lebih besar dalam waktu yang bersamaan.
2. Observasi adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian, dsd.
3. Analisis dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan- catatan tertulis.

Untuk itu dalam penelitian ini teknik yang dilakukan dengan melakukan:

1. Wawancara ialah teknik ini mengajukan pertanyaan- pertanyaan secara langsung dengan responden atau supervisor PMD di PT YMB
2. Observasi ialah teknik ini melakukan secara langsung terjun lapangan, dengan mengamati objek yang akan diteliti
3. Dokumentasi mencari data berupa catatan- catatan, flowchart, dan foto- foto.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam [Putrinyaperwira](#) (2012) Metode analisis data ini terbagi menjadi dua yaitu metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif (Silalahi, 2006:304). Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama (Silalahi, 2006:305).

Menurut Sugiyono (2014: 243) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono,2014: 243 melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Sugiyono (2014:245) mengatakan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian adalah metode pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan dengan berlokasi di PT Yokogawa Manufacturing Batam yang berada di Batam dikawasan Batamindo tepatnya di departemen PC (Production control) atau PMD. Di departemen ini bergerak dalam menyediakan persediaan bahan baku, dan juga mengendalikan *stock* barang masuk dan keluar.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 yang mana jadwal kegiatan yang dilakukan diantaranya:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	bulan													
	Sept -16	Okt-16			Nop- 16		Des- 16				Jan-17			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Studi keperpustakaan	■	■												
Penentuan Judul		■	■	■										
Penentuan objek					■									
Pengambilan data						■	■							
Pengelohan data								■	■	■				
Pembuatan laporan penelitian											■	■	■	■
Pemeriksaan laporan penelitian														■